

OJK Target Tumbuh 7%, Ini Kunci Hadapi Tantangan Industri Asuransi

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja premi asuransi jiwa masih terkontraksi 8,13% pada Januari 2023. Kontraksi kinerja asuransi jiwa tersebut telah berlangsung sejak Januari 2021. Namun, OJK optimistis prospek industri asuransi akan membaik pada 2023 dengan memproyeksikan pertumbuhan 5-7%. Guna merealisasikan target tersebut, Presiden Direktur PT Chubb Life Insurance Indonesia Kumaran Chinan mengungkapkan bahwa layanan agen dan telemarketing menjadi salah satu kekuatan bisnis perseroan. "Kami terus meningkatkan layanan kepada nasabah di Indonesia, salah satunya dengan memperkuat kanal layanan agen dan telemarketing," ujarnya, dikutip dari Antara, Jakarta, Selasa (14/3/2023). Menurut dia, kekuatan perseroan semakin bertambah setelah Asuransi Cigna bergabung dengan Chubb Life Indonesia. "Kami optimistis dengan penggabungan kekuatan bersama Cigna, kami akan lebih besar dan lebih kuat," ujarnya. Cigna bergabung ke Chubb Life Indonesia mulai 3 Februari 2023. Penggabungan itu merujuk pada Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-4 /D.05/2023 tertanggal 2 Februari 2023 dan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia AHUAH.01.030020515 pada 3 Februari 2023, yang mana Chubb Life Insurance Indonesia menjadi perusahaan hasil merger. "Dengan merger ini, kami bisa mengoptimalkan kinerja dan mendapatkan pertumbuhan positif di 2023. Makanya, tak lama setelah penggabungan, kami membuka satu cabang keagenan baru di Padang, Sumatera Barat," ujar Kumaran. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, ekonomi Sumbar pada 2022 tumbuh 4,36%, lebih tinggi dari 2021 yang 3,29%. Sedangkan, pada 2023, ekonomi Sumbar diprediksi tumbuh 4,2-5,0%. Saat ini, total jumlah agen Chubb Life Indonesia sebanyak 5.600 orang dan telemarketing 400 orang. Sedangkan, kantor pemasaran berjumlah 15 yang berada di Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Denpasar, Medan, dan Padang. Pada kuartal IV-2022 (unaudited), total aset Chubb sebesar Rp2,61 triliun. Sedangkan, total aset pada 2021 mencapai Rp2,66 triliun. Selain itu, rasio kecukupan modal (RBC) mencapai

1.282,42%, jauh di atas batas minimum yang diwajibkan pemerintah sebesar 120%.